

# PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TECHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV GUGUS 4 KECAMATAN PANJI

Putri Wachadania<sup>1</sup>, Afif Amroellah<sup>2</sup> dan Heldie Bramantha<sup>3</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo  
\*Email Korespondensi : [202010040@unars.co.id](mailto:202010040@unars.co.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada kurangnya variasi dalam proses pembelajaran di sekolah, yang berdampak pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model CTL berbantuan media Wordwall berdampak pada hasil belajar mata pelajaran IPAS di kelas IV Gugus 4 Kecamatan Panji.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian terdiri dari 24 siswa dari kelas 4 SD Negeri 4 Curah Jeru sebagai kelas eksperimen dan 24 siswa dari kelas 4 SD Negeri 1 Tenggir sebagai kelas kontrol. Sampel dikumpulkan dengan cara data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar siswa.

Hipotesis yang diajukan diuji dengan uji-t, dengan hasil Thitung 39,1 dan Ttabel 2,013. Ho ditolak. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model CTL berbantuan media wordwall tidak sebanding dengan hasil belajar siswa lainnya. yang diajar tanpa model CTL berbantuan media bahasa.

**Kata kunci** :CTL, Media *Wordwall*, Hasil Belajar IPAS

## ABSTRACT

This research is based on the lack of variation in the learning process in schools, which has an impact on the low learning outcomes of students in science subjects. The aim of this research is to find out how the CTL model assisted by Wordwall media has an impact on learning outcomes for science subjects in class IV Gugus 4 Panji District.

This research is a quasi-experimental research. The research population consisted of 24 students from class 4 of SD Negeri 4 Curah Jeru as the experimental class and 24 students from class 4 of SD Negeri 1 Tenggir as the control class. Samples were collected by means of research data obtained through student learning outcomes tests.

The proposed hypothesis was tested using the t-test, with results of Tcount 39.1 and Ttable 2.013. Ho was rejected. Based on this data, it can be concluded that the learning outcomes of students taught using the CTL model assisted by wordwall media are not comparable to the learning outcomes of other students. who were taught without the CTL model assisted by language media.

**Keywords**: CTL, Wordwall Media, Science Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini memberikan dampak positif bagi keduanya, yaitu dengan mengintegrasikan pembelajaran dan teknologi. Hal ini mengarah pada munculnya berbagai media pembelajaran berbasis teknologi. Konsep ini dikenal sebagai teknologi pembelajaran. Teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran memiliki hubungan erat dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan etis, serta memajukan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan inovasi, penggunaan, dan sumber daya teknologi yang sesuai.

Dengan teknologi yang semakin canggih, pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Mayoritas orang Indonesia sudah menggunakan internet. E-learning, inovasi untuk pembelajaran jarak jauh, adalah salah satu dari banyak teknologi informasi yang telah digunakan untuk mengajar. Elearning adalah sistem pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui internet dan menyampaikan pelajaran kepada siswa (Astini, 2020).

Fasilitas teknologi yang ada di Indonesia menunjukkan bahwa akses penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas masih terbatas, yang mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pemanfaatan media pembelajaran berkualitas tinggi dan sumber daya pengajaran. Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 4 Curah Jeru, meskipun sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai seperti komputer dan LCD, Ketidakefektifan teknologi ini disebabkan oleh kurangnya instruksi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan dengan penerapan metode pembelajaran konvensional. Metode konvensional ini menyebabkan rendahnya nilai siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS, karena guru masih menggunakan metode yang tidak sesuai dan media

pembelajaran yang kurang efektif, sehingga siswa merasa bosan dan menghindari berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak mencapai hasil terbaik. Oleh karena itu, fasilitas sekolah dan pelatihan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk meningkatkan proses mengajar. Penurunan hasil belajar siswa juga menjadi salah satu penyebab rendahnya nilai mereka. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SD Negeri 4 Curah Jeru dan SD Negeri 1 Tenggir untuk mata pelajaran IPAS yang berfokus pada IPA adalah 70.

Dengan adanya model CTL yang berbantuan media *wordwall* akan meningkatkan proses belajar mengajar untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan harapan. Kunandar (dalam Sitorus, 2015: 56) menyatakan keunggulan pembelajaran CTL adalah bahwa itu menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mengajarkan mereka untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi mereka sendiri, dan bergulat dengan konsep. Pembelajaran CTL juga membantu siswa menemukan dan menyimpulkan materi yang diajarkan.

### **Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh model CTL berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas IV?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui adanya pengaruh model CTL berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas IV.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **CTL**

Teori belajar Ausubel dan Piaget adalah dasar dari model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Model ini menawarkan cara untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dengan membuat hubungan antara informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk memahami lebih dari sekedar konsep materi, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari mereka (Nada, 2020).

Model pembelajaran yang disebut CTL (*Contextual Teaching and Learning*) menekankan proses belajar mengajar yang melibatkan partisipasi penuh siswa. Ini mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan nyata (Setiawan, 2020).

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan atau ide yang membantu guru mendorong dan merangsang otak siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata. CTL juga mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan cara yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

### **Langkah-langkah Model CTL**

Langkah-langkah model CTL adalah sebagai berikut: 1. Modeling; guru bertindak sebagai model bagi siswa. 2. Inquiry; identifikasi, analisis, dan observasi. 3. Questioning; tanya jawab dengan siswa. 4. Learning Community; siswa dibagi dalam kelompok belajar. 5. Constructivisme; konstruksi teori dan pemahaman. 6. Reflection; siswa mengulas dan merangkum materi di akhir pertemuan.

Menurut Trianto (2010), kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual akan mempelajari keenam prinsip atau komponen CTL langkah-langkah dalam model CTL diperlukan karena saat ini pendidikan kita masih didominasi oleh pendekatan di mana guru menjadi sumber informasi utama, dan metode ceramah menjadi salah satu strategi utama dalam pembelajaran. Akibatnya, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, metode baru dalam proses pembelajaran diperlukan. Teori belajar dari Ausubel menekankan pembelajaran bermakna, yang mengarahkan siswa dalam menghubungkan konsep baru dengan kehidupan sehari-hari.

### **Media Wordwall**

*Wordwall* adalah media pembelajaran interaktif yang memiliki berbagai permainan yang digunakan melalui teknologi seperti smartphone dan laptop, yang berfungsi sebagai alat bantu untuk membantu siswa melakukan aktivitas di kelas (Purnamasari dkk., 2022).

Pembelajaran ini memerlukan alat canggih seperti smartphone, ponsel pintar, laptop, atau komputer yang didukung oleh jaringan internet. Menurut Afiani dan Faradita (2021), siswa harus didampingi dan dibimbing di rumah oleh orang tua atau wali mereka saat mereka belajar online.

Berdasarkan definisi tersebut, *Wordwall* adalah media pembelajaran berbentuk kuis permainan dengan berbagai jenis permainan yang menampilkan pertanyaan-pertanyaan secara menarik dan bervariasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPAS dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah kegiatan belajar. Keberhasilan belajar anak didefinisikan oleh Abdurrahman (2009) sebagai mencapai tujuan instruksional atau pembelajaran.

Hasil belajar ini mencakup tiga aspek utama, antara lain sebagai berikut:

Kognitif: Berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual, seperti pengetahuan dan pemahaman konsep.

Afektif: Melibatkan perubahan dalam sikap, nilai, motivasi, dan minat siswa terhadap pembelajaran.

Psikomotor: Berkaitan dengan pengembangan keterampilan fisik dan motorik yang diperoleh melalui praktik dan pengalaman.

Menurut Sudaryono (2013), setiap aktivitas yang dilakukan oleh otak termasuk dalam domain kognitif. Berbagai jenis tes, termasuk pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, dan uraian singkat, dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka kuantitatif, yang memungkinkan generalisasi hasil penelitian dengan pengukuran dan analisis statistik (Mukhid, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Experiment semu adalah jenis desain yang melibatkan dua kelompok. Satu kelompok berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan yang lain berfungsi sebagai kelompok kontrol (Rukminingsih dkk., 2020, hlm. 50). Setelah digunakan, desain satu-satunya Grup Kontrol digunakan, dan kemudian dilakukan perbaikan dan posttest.

Studi ini menyelidiki dua variabel: variabel terikat dan variabel bebas. Di kelas IV, variabel terikat adalah hasil dari pelajaran IPAS, sementara variabel bebas adalah penerapan model CTL berbantuan media *wordwall*. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara, dan tes digunakan. Untuk mencatat dan mengukur variabel yang diamati selama proses pengamatan, peneliti menggunakan daftar periksa dari temuan ini. Kemampuan siswa untuk memecahkan masalah diukur melalui ujian *Posttest*, yang mengumpulkan data numerik dari 15 soal pilihan ganda. Setelah penelitian selesai, wawancara digunakan.

Untuk menganalisis instrumen dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas diuji. Untuk melakukan uji validasi penelitian ini, para ahli diminta untuk memeriksa dan menilai instrumen yang dibuat oleh peneliti. Alat dianggap memiliki jika koefisien reliabilitasnya sama dengan 0,70 atau lebih tinggi. Uji normalitas dan homogenitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis penelitian ini. Uji hipotesis adalah jenis uji yang bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian tertentu. Uji t digunakan untuk menentukan validitas hipotesis. Jika thitung lebih besar dari ttabel, ho ditolak.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian eksperimental ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara penerapan model CTL berbantuan media *wordwall* dan pendekatan pembelajaran langsung pada hasil pembelajaran IPAS di kelas IV gugus 4 kecamatan Panji. Siswa di kelas eksperimen adalah siswa dari SD Negeri 1 Tenggir, dan siswa dari SD Negeri 4 Curah Jeru, sebagai kelas penilaian. Dalam penelitian ini, penggunaan model CTL berbantuan media *wordwall* adalah variabel bebas, dan hasil belajar siswa adalah variabel terikat.

Sebelum diberikan tes 15 soal diuji dengan uji validitas guna untuk mengetahui relevan dan tidaknya soal dan uji reliabilitas guna untuk menentukan kepercayaan bahwa pertanyaan atau instrumen penelitian dapat memberikan data yang sesuai dengan kenyataan kepada 20 siswa di Kelas V SD Negeri 4 Curah Jeru. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Uji Validitas Soal**

SOAL	r hitung	r tabel	KETERANGAN
1	0,459	0,433	VALID
2	0,497		VALID
3	0,463		VALID
4	0,535		VALID
5	0,901		VALID
6	0,791		VALID
7	0,636		VALID
8	0,615		VALID
9	0,591		VALID
10	0,815		VALID

11	0,459		VALID
12	0,815		VALID
13	0,6		VALID
14	0,513		VALID
15	0,6		VALID

Berdasarkan analisis uji validitas instrumen soal IPAS menggunakan Microsoft Office Excel 2013. Jumlah soal yang diuji adalah lima belas, dan hasilnya adalah lima belas soal yang valid.

Berdasarkan analisis perhitungan reliabilitas instrumental soal IPAS pada kelas V dengan menggunakan *Alpha Cronbach* terhadap 15 soal yang valid diperoleh reliabilitas keseluruhan uji tes sebesar 0,84 sehingga dapat disimpulkan butir - butir instrumen tes memiliki reliabilitas tinggi.

Setelah diberikan perlakuan dengan model CTL berbantuan media *wordwall*, Selanjutnya, data akhir (uji hipotesis) diuji dengan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas data dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi 5% ditunjukkan dalam tabel , sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Banyak Siswa	$L_{hitung} (L_o)$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	24	0,109	0,173	Berdistribusi Normal
Eksperimen	24	0,128	0,173	Berdistribusi Normal

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen maupun kontrol positif. Siswa di kelas kontrol memperoleh  $L_0 = 0,109$  dan  $L_{Tabel} = 0,173$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 24$ .

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol Eksperimen	1,22	2,013	Homogen

Homogeneitas kedua kelas diuji dengan metode Fisher. Hasil menunjukkan bahwa  $F_{Tabel}$  diperoleh dengan dbpembilang  $24-1 = 23$  dan dbpenyebut  $24-1 = 23$ , dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Uji  $H_0$  dan  $H_0$  diterima, dan data menunjukkan varian yang sama atau homogen. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan varian yang sama, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3. Oleh karena itu, uji T dapat digunakan untuk memeriksa hipotesis.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol Eksperimen	39,1	2,013	$H_0$ ditolak

Hasil perhitungan uji-t, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (46), menunjukkan  $t_{hitung} = 39,1$  dan  $t_{tabel} = 2,013$ . Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ .  $H_0$  ditolak, sehingga nilai posttest siswa yang belajar dengan model CTL berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan model CTL berbantuan media *Wordwall*.

Dalam pembelajaran IPAS yang proses belajarnya cenderung monoton dengan adanya model CTL berbantuan media *wordwall* ini siswa jadi lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran, media ini juga menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi tentang kreatifitas siswa, sehingga saat guru memberikan tugas siswa dapat mengerjakan dengan semangat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini menyebabkan siswa lebih aktif dan tertarik dengan ditambahnya media *wordwall* yang secara visual siswa tertarik dikarenakan media ini menggunakan fitur-fitur yang menarik. Sehingga siswa lebih interaktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh sangat baik dan tepat.

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan peningkatan pengetahuan siswa. Nilai IPAS rata-rata kelas kontrol adalah 50–62, dan nilai IPAS kelas eksperimen adalah 70–85,4 pada skor *posttest*. Uji t dilakukan dengan perhitungan, dan taraf  $t_{hitung} = 39,1$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan db = 46, sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,013$ .

Siswa lebih aktif selama proses pembelajaran di kelas kontrol yang tidak menggunakan model CTL atau pendekatan langsung, jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Siswa tampaknya hanya menghafal apa yang diajarkan guru dalam pelajaran ini. Ini pasti membuat pelajaran tidak menarik, tidak efektif, dan tidak efisien. Pembelajaran IPAS membutuhkan metode pembelajaran yang tidak hanya

menghafal tetapi juga membangun pengetahuan siswa secara konsisten.

Hasil perhitungan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model CTL berbantuan media wordwall memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model CTL berbantuan media *wordwall* di kelas eksperimen lebih efektif atau lebih baik daripada di kelas kontrol.

Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ima Rahmawati pada tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Pendidikan Game Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Gaya dan Gerak", juga sesuai dengan pernyataan di atas.

Berdasarkan semua hasil analisis dan penelitian lainnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV gugus 4 Kecamatan Panji dipengaruhi secara signifikan oleh model CTL berbantuan media wordwall. Siswa yang menggunakan model CTL berbantuan media wordwall belajar lebih baik daripada siswa yang menggunakan model tanpa pendekatan.

### **LUARAN YANG DICAPAI**

Capaian yang diharapkan penelitian ini mencakup publikasi jurnal atau artikel ilmiah yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literatur akademik, terutama dalam konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar, melalui implementasi model CTL berbantuan media *wordwall*.

### **TEMUAN PENELITIAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, temuan-temuan utama yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan bantuan media Wordwall menunjukkan hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran IPAS dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa model CTL dan tanpa menggunakan media Wordwall. Ini ditunjukkan oleh perbandingan nilai posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok eksperimen menerima nilai rata-rata yang lebih tinggi.
2. Penerapan media *Wordwall* membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Siswa lebih cenderung berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar karena format kuis dan permainan yang disediakan oleh *Wordwall*. Hal ini mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar dalam pembelajaran dan meningkatkan minat terhadap materi IPAS.
3. Model CTL menekankan bahwa materi terkait dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami konsep yang diajarkan. Wordwall membantu siswa menyelesaikan masalah, berbicara, dan menjawab pertanyaan. Ini meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah.
4. Media Wordwall berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kompetitif yang meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Ketertarikan yang dihasilkan oleh fitur visual Wordwall membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih antusias.
5. Penggunaan *Wordwall* juga memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa secara *real-time*. Guru dapat melihat kemajuan siswa dengan cepat dan memberikan umpan balik langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan temuan-temuan ini, Ada bukti bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, terutama di kelas IV, meningkat dengan penerapan model CTL berbantuan media Wordwall.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis dan tujuan penelitian, yaitu untuk menentukan apakah model CTL berbantuan media wordwall mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV gugus 4 Kecamatan Panji, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, dengan ttabel 2,013 dan thitung 39,1. Ho ditolak, dan Ha diterima. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang menggunakan model CTL dengan media Wordwall lebih baik dan hasil posttest lebih baik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selain itu, penulis menyadari bahwa banyak pihak memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran, dan dorongan untuk menyelesaikan jurnal ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Afif Amroellah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing, dan bapak Heldie Bramantha, M.Pd., sebagai pembimbing anggota. Mereka juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo, yang telah memberikan ruang untuk penelitian dan penulisan jurnal ini.

### **REFERENSI**

Abd Mukhid, (2021). Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif,. Surabaya: CV Jakad Media

Publishing.

- Abdurrahman, M. (2009). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Adham, Gunawan dan Mohammad Adnan Latief Rukminingsih. 2020. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta.
- Afiani, K., & Faradita, M. (2021). Analisis Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Ms . Teams pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar, 9(1), 16–27.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi *covid-19*. Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura, 11(2), 13–25.
- Nada, L. Q. (2020). Studi Kepustakaan: *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Era Merdeka Belajar. Meneropong Wajah Pendidikan di Era Merdeka Belajar (pp. 137-140). Pekalongan: Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan.  
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/download/494/406/>
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F.(2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online *Wordwall*. Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), Art. 1.  
<https://doi.org/10.32493/al-jpkm.v3i1.17052>
- Sari W. (2021). *Wordwall* sebagai Media Belajar Interaktif daring dalam Pendahuluan Pendidikan Kegiatan Yang Berbagai Dalam Meningkatkan Aktivitas Ddan Hasil Belajar Mahasiswa Geografi Pada Mata Kuliah Geografi Desa Kota di Masa Pandemi. Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 10(1), 1–15.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Buletin Ilmiah Pendidikan, 2(1), 2023, pp. 136 – 141 141 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2(2), 108– 119. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.57>
- Sudaryono dkk. (2013). Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana

